

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi mengenai penjelasan dan berbagai pengertian yang berkaitan dengan Literasi Keuangan, *Self-Control*, *Risk Tolerance* dan Keputusan investasi.

2.1.1 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan sangat dibutuhkan bagi semua orang untuk mengelola keuangannya dan terhindar dari masalah keuangan.

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. (Selvi, 2018). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya (Arianti, 2021). Literasi keuangan menjadi *life skill* bagi setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan. (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang terhadap keuangan untuk mengelolanya secara umum dan membuat keputusan secara pribadi terhadap dana yang dikeluarkan.

2.1.1.2 Tingkat Literasi Keuangan

Tingkatan literasi keuangan terbagi menjadi empat kategori (Asari et al., 2023), sebagai berikut.

1. Menjadi ahli keuangan berarti memiliki pemahaman dan pendapatan tertentu tentang lembaga-lembaga jasa keuangan dan barang-barang jasa keuangan, termasuk kualitas, manfaat dan kekurangan, hak dan kewajiban, dan kemampuan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
2. Memiliki keterampilan yang memadai dalam lembaga jasa keuangan dan barang dan jasa keuangan, termasuk karakteristik, keuntungan, dan risiko, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan ekonomi.
3. Sedikit pengetahuan tentang lembaga keuangan, barang-barang keuangan, dan layanan keuangan.
4. Analfabetisme, kekurangan pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga-lembaga keuangan, barang dan jasa keuangan, dan penolakan untuk menggunakan produk atau layanan keuangan.

2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Adapun Indikator menurut (Selvi, 2018), keempat indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)
Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *oportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang yang dimiliki serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya. Manajemen uang juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

3. Manajemen Kredit dan Utang

Dimasa sekarang ada kalanya mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun hutang, karena semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup mengakibatkan tidak semua pengeluaran dapat lagi dibiayai dengan pendapatan, sehingga rumah dan kendaraan, serta biaya pendidikan bahkan gaya hidup. Menggunakan kredit maupun utang dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi hal tersebut. Pengetahuan cukup yang mencakup faktor-faktor yang memengaruhi kalayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, sumber utang atau pun kredit dan lain-lain sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

4. Tabungan

Tabungan adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung.

5. Investasi

Investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi). Dalam berinvestasi, terdapat instrumen investasi yang dapat dipilih individu, baik pada aset riil seperti tanah, emas, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, dan reksadana.

6. Manajemen Risiko

Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian financial. Respon tiap individu berbeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis. Kebanyakan individu cenderung menghindari situasi yang menimbulkan rasa tidak aman ataupun tidak berkecukupan. Oleh karena itu, penting untuk dapat menghadapi risiko dengan cara logis dan terkendali.

2.1.2 *Self-Control*

Self-control atau kontrol diri berhubungan dengan emosi yang dimiliki setiap individu, dan harus pandai mengontrol dirinya ke hal positif.

2.1.2.1 *Pengertian Self-Control*

Self-Control atau kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk

mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya (Gufron & Risnawati, 2010). Kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls – impuls atau tingkah laku impulsif (Chaplin, 2009). Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya (Afrinaldi et al., 2022)

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Self-Control* adalah kontrol terhadap diri sendiri mengatur sesuatu seperti mengatur perilaku serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri untuk memperoleh tujuan di masa depan.

2.1.2.2 Jenis-jenis *Self-Control*

Adapun jenis-jenis *Self-control* (Nuraeni dalam Ramdan & Supriyono, 2023:8) sebagai berikut.

1. *Under Control*. Hal ini berkaitan dengan hal kebebasan diri sendiri tanpa ada perencanaan yang baik.
2. *Appropriate Control*. Pengendalian yang sesuai adalah perencanaan seseorang dalam menyusun rencana yang baik.

3. *Over Control*. Kendali berlebih adalah tindakan seseorang dalam mengontrol diri sendiri melebihi batas sehingga individu merasa tertekan.

2.1.2.3 Indikator *Self-Control*

Indikator yang menjadi peran dalam *self-control* (Gufon & Risnawati, 2010) yaitu:

1. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Kontrol Perilaku merupakan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

2. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol Kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi atau mengurangi tekanan.

3. Mengontrol keputusan (*Decision Control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujui.

2.1.3 Risk Tolerance

Setiap Investasi pasti memiliki risiko. Tergantung investor mengambil keputusan investasinya karena semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi risiko yang harus dihadapi.

2.1.3.1 Pengertian *Risk Tolerance*

Risk tolerance merupakan ukuran spesifik tentang derajat ketidakpastian yang diharapkan dapat diambil atau ditoleransi dikaitkan dengan hambatan dalam pencapaian tujuan, atau tingkat kemampuan suatu instansi dalam menahan fluktuasi kejadian berisiko (Mahadwartha & Ismiyati, 2021). *Risk tolerance* atau toleransi risiko yaitu sejauh mana seseorang bersedia menanggung risiko atas investasi. Jika toleransi risikonya rendah berarti orang tersebut selalu memilih investasi yang sangat aman yang kecil kemungkinannya akan mengalami kerugian, dan potensi keuntungan yang dihasilkan juga rendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). *Risk Tolerance* merupakan tingkat kapabilitas yang mampu untuk diterima oleh individu dalam melakukan pengambilan sebuah risiko investasi (Budiarto & Susanti, 2017).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Risk Tolerance* adalah tingkat ketidakpastian yang dapat diterima seorang investor, karena semakin tinggi *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko dalam investasi tersebut, begitupun sebaliknya rendahnya *return* yang diharapkan maka semakin rendah pula risiko dalam investasi.

2.1.3.2 Tingkat *Risk Tolerance*

Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda beda (Abdul Halim, 2005) dapat dibedakan menjadi tiga tingkat, yaitu:

1. *Risk Seeker* merupakan aktivitas investor yang lebih suka terhadap risiko.
2. *Risk Neutral* adalah sikap terhadap risiko dimana investor menyukai investasi dengan tingkat *return* yang lebih tinggi terlepas dari risikonya.

Jenis investor ini biasanya lebih hati-hati dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan investasi.

3. *Risk Averter* merupakan aktivitas investor yang lebih tidak suka terhadap risiko.

2.1.3.3 Indikator *Risk Tolerance*

Adapun indikator *Risk Tolerance* (Listiani & Soleha, 2023), yaitu:

1. Berinvestasi dengan risiko tinggi
2. Berinvestasi dengan hutang
3. Lebih mementingkan keuntungan dari pada keamanan
4. Tidak beranggapan bahwa risiko selalu mengarah pada kerugian

2.1.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana / penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.4.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga keputusan keuangan yang lainnya (keputusan pendanaan dan kebijakan dividen) (Riyanto, 2011). Keputusan investasi bisa digabungkan kedalam investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan ataupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan, produksi, dan aktiva tetap lainnya. Dan investasi juga merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang ditentukan pada saat ini, dengan tujuan menggapai sejumlah keuntungan atau laba di masa yang akan datang (Tandelili, 2010). Melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-

informasi sebagai faktor-faktor penting sekaligus dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi tersebut bisa diartikan sebagai bentuk dari model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi agar investor lebih mungkin memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi tersedia (Astuti, 2023).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan keuangan yang sangat penting, karena dalam keputusan investasi bisa menentukan pilihan investasi yang akan diambil untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

2.1.4.2 Dasar-dasar Keputusan Investasi

Adapun dasar-dasar yang mendukung untuk sebuah keputusan investasi menurut (Tandelilin, 2010) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *Return* harapan

Tujuan utama investasi adalah perolehan keuntungan. Perolehan keuntungan ini sering di sebut dengan *return*. *Return* adalah tingkat keuntungan investasi sebagai pengembalian atas dana yang sudah diinvestasikan oleh investor. Sedangkan *return* harapan investor, yaitu kompensasi atas biaya kesepakatan (*Opportunity cost*).

2. Risiko

Risiko merupakan kemungkinan realisasi *return* aktual lebih rendah dibandingkan *return* minimum yang diharapkan. Dalam berinvestasi, investor memiliki harapan dengan *return* yang tinggi, namun besarnya risiko

yang akan terjadi juga perlu dipertimbangkan. Karena semakin besar *return* maka semakin besar pula risiko yang akan terjadi.

3. Hubungan tingkat risiko dan *return* harapan

Hubungan keduanya merupakan hubungan yang bersifat searah atau linear. Artinya semakin tinggi *return* harapan maka akan semakin tinggi pula risiko atas aset tersebut.

2.1.4.3 Indikator Keputusan Investasi

Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi penentu keputusan investasi (Astuti, 2023) sebagai berikut.

1. Manajemen Keuangan

Pengelolaan atau perencanaan keuangan terkait perolehan dana dan penggunaan dana yang di peroleh agar mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan untuk keberlangsungan dimasa depan.

2. Pemasaran Produk Jasa

Pemasaran produk jasa yaitu tindakan yang ditawarkan kepada pihak lain yang tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun. Pemasaran produk jasa juga diketahui sebagai usaha yang secara prinsip bersifat tidak berwujud tetapi manfaatkannya dapat dirasakan, terutama bagi perusahaan saham ketika ingin menarik / mempertahankan investornya.

3. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan aktivitas yang terlibat langsung dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusun tindakan ini.

4. Pasar Modal

Pasar modal merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek (surat berharga). Pasar modal juga merupakan lembaga profesi yang berhubungan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik terkait dengan efek. Karena itulah pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana.

5. Edukasi Keuangan

Pengetahuan keuangan berhubungan erat dengan *financial literacy*, pengetahuan keuangan dapat tersalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui program edukasi keuangan. Program edukasi keuangan dinyatakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), sebagai proses peningkatan pengetahuan konsumen keuangan (investor) mengenai berbagai produk keuangan, konsep risiko dan *return*, yang dilakukan melalui pemberian informasi, instruksi, dan saran. Dengan begitu, investor memiliki kecakapan dan rasa percaya diri lebih tinggi saat membuat keputusan keuangan secara lebih bijak.

6. Promosi

Promosi merupakan bentuk komunikasi satu arah yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk konsumen agar membeli produk yang di tawarkan.

7. Status Sosial Ekonomi

Status sosial adalah keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga berdasarkan kepemilikan materi. Tidak hanya kepemilikan

materi, status sosial ekonomi seseorang juga ditentukan oleh faktor lain sebagai unsur kepentingan dan status manusia dalam kehidupan mereka yaitu status pekerjaan, status dalam sistem kekerabatan, status jabatan, dan status agama yang dianut.

8. *Risk Perception* (Persepsi Risiko)

Risiko merupakan sesuatu yang berhubungan dengan ketidakpastian. *Risk perception* merupakan pikiran yang tidak realistis, kepercayaan dan konstruk seseorang terhadap kejadian-kejadian negatif yang mungkin terjadi yang dapat menimbulkan *protective perception* (perilaku perlindungan atau pencegahan) pada seseorang. Menghindari risiko, menghadapi risiko, toleransi terhadap risiko dan posisi *netral* terhadap risiko merupakan bentuk respon terhadap ketidakpastian yang didorong oleh persepsi.

9. Keputusan investasi

Dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi sebagai faktor-faktor penting sekaligus dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi tersebut diartikan sebagai bentuk dari suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi agar investor lebih mungkin untuk memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan variabel literasi keuangan, *self-control*, *risk tolerance* dan keputusan investasi.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati, 2020, Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keputusan Investasi Mahasiswa.	Variabel X: Pengaruh literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Variabel X: Perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa.	Literasi keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan tidak terdapat perbedaan keputusan investasi pada mahasiswa.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 10 No. 2, Mei – Agustus 2020 ISSN: 2599-2651
2	Citra Khairiyati, Atrie Krisnawati, 2019, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Bandung.	Variabel X: Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Variabel X: Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t didapatkan hasil t hitung ($21,313$) > t table ($1,966$) dengan nilai signifikansi terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan investasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 53,3%. Sedangkan 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.	Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 3 No. 2/ Agustus 2019 SN 2579-4892 print/ ISSN 2655-8327 online
3	Astri Kusuma Wardani, Lufti, 2016, Pengaruh literasi keuangan, <i>experienced regret</i> , <i>risk tolerance</i> dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali.	Variabel X: Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Variabel X: <i>Experienced regret</i> Motivasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Risk tolerance</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi keluarga Bali dan Literasi keuangan, <i>experienced regret</i> juga motivasi tidak mempengaruhi keputusan investasi.	Journal of Business & Banking/Vol 6 Number 2 November 2016 – April 2017/ISSN 2088-7841
4	Febri Mahwan, Nyoman Trisna Herawati, 2021, Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan <i>Locus Of Control</i> terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja.	Variabel X: Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Variabel X: Persepsi Risiko	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, <i>dan locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di pasar modal.	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 03 Tahun 2021 e-ISSN: 2614 – 1930

No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Muhammad Ahkam Al-Aziz dan Risal Rinofah, 2021, Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Univesitas Sarjanawiyata Tamansiswa.	Variabel Literasi Keuangan Variabel Keputusan Investasi	X: Variabel X: Faktor Demografi Y: Variabel X : <i>Self-Control</i> Variabel X : <i>Risk Tolerance</i>	X: Variabel X: Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, dan Demografi hanya tahun angkatan yang berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan tahun Angkatan dan pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.	Jurnal Manajemen dan Sains/Vol.6 No 1, April 2021, 81-87/ISSN 2541-6243
6	Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas, 2020, Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi.	Variabel Literasi Keuangan Variabel Keputusan Investasi	X: Variabel X: Perilaku Keuangan Y: Variabel X: Pendapatan Variabel X : <i>Self-Control</i> Variabel X : <i>Risk Tolerance</i>	X: Variabel X: Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455, dan Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337, selain itu Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165.	Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 8 No. 3, 2020 pg. 319-332 IBI Kesatuan ISSN 2337-7852
7	Putwanti, Elvi Selga Seltiva, 2022, Pengaruh Literasi keuangan, <i>Risk Tolerance</i> dan <i>Overconfidence</i> pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19.	Variabel Literasi Keuangan Variabel <i>Risk Tolerance</i> Variabel Keputusan Investasi	X: Variabel X: <i>Overconfidenc e</i> X: Variabel X : <i>Self-Control</i> Y:	X: Variabel X: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi dalam nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$, <i>Risk tolerance</i> juga berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi dengan nilai $0.002 < 0.05$, dan <i>Overonfidence</i> terhadap keputusan investasi dengan nilai p-value $0.340 > 0.05$ menyatakan bahwa <i>overonfidence</i> berpengaruh positif tapi tidak signifikan	Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Vol. 6, No.2, April 2022 ISSN 2541-1438; E-ISSN 2550-0783

No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				terhadap keputusan investasi.	
8	Ni Putu Priscilia Kartika Dewi, Astrie Krisnawati, Universitas Telkom, 2020, Pengaruh <i>Financial Literacy, Risk Tolerance</i> dan <i>Overconfidence</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Badung.	Variabel X: <i>Financian Literacy</i> Variabel X: <i>Risk Tolerance</i> Variabel Y: Keputusan Investasi	Variabel X: <i>Overconfifenc e</i> Variabel X : <i>Self-Control</i>	Secara parsial variabel <i>Financial Literacy, Risk Tolerance</i> dan <i>Overconfidence</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung.	JMM Online Vol. 4 No.2 Februari (2020) 236-250
9	Dewi Ayu Wulandari Rr. Iramani, 2014, Studi <i>Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance</i> dan <i>Risk Perception</i> pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi.	Variabel X: <i>Risk Tolerance</i> Variabel Y: Keputusan Investasi	Variabel X: <i>Experienced Regret</i> Variabel X: <i>Risk Perception</i> Variabel X : Literasi Keuangan Variabel X : <i>Self-Control</i>	<i>Risk Tolerance</i> dan <i>Risk Perception</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan <i>Experined regret</i> , dan <i>overconfidence</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.	<i>Journal of Business and Banking</i> Volume 4, No. 1, May 2014, pages 55 – 66 □ ISSN 2088-7841
10	Wahya Nurdinda, Asep Muslihat, Raden Aditya Kristamtomo Putra, 2020, Pengaruh <i>Regret Aversion Bias</i> dan <i>Risk Tolerance</i> Bagi Investor Muda Jawa Barat terhadap Keputusan Investasi.	Variabel X: <i>Risk Tolerance</i> Variabel Y: Keputusan Investasi	Variabel X: <i>Regret Aversion</i> Variabel X : Literasi Keuangan Variabel X : <i>Self-Control</i>	Hasil secara parsial menunjukkan variabel <i>regret aversion bias</i> mempunyai tota pengaruh 7% terhadap keputusan investasi. Sedangkan <i>Risk tolerance</i> mempunyai pengaruh 22.8% terhadap keputusan investasi, dan Variabel lain yang tidak diteliti mempunyai pengaruh 70.2% terhadap keputusan investasi. Sehingga pengaruh utama investor Jawa Barat untuk melakukan investor adalah variabel <i>Risk Tolerance</i>	AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 1 Nomor 1, Januari 2020
11	Martha Ayerza Ersa, 2019, Pengaruh <i>Overconfidence, Herding, Regret Aversion</i> , dan <i>Risk Tolerance</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor.	Variabel X: <i>Risk Tolerance</i> Variabel Y: Keputusan Investasi	Variabel X: <i>Overconfidenc e</i> Variabel X: <i>Herding</i> Variabel X: <i>Regret Aversion</i> Variabel X : Literasi Keuangan	<i>Overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi inveator Tetapi <i>Herding, regret aversion</i> dan <i>risk tolerance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor	Jurnal Manajemen Vol. 10 No. 1 (2020): November/ISSN 2098 - 3477

No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Variabel X : <i>Self-Control</i>		
12	Budi Kartawiata, Rustandi Candra Wijayangka, Fauzia Rahma, 2021, Pengaruh Personal Interest dan <i>Self Control</i> terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Generasi Z di Bandung.	Variabel X: Self Control	Variabel X: Personal Interest Variabel X: Literasi Keuangan Variabel X: Risk Tolerance Variabel Y: Minat Investasi Variabel Y : Keputusan Investasi	Hasil uji t, personal interest dan <i>self-control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa generasi z di Kota Bandung. Hasil uji F, personal interest dan <i>self-control</i> secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa generasi z di Kota Bandung.	JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan) DOI: https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.203
13	Angelia Anastasya, Ary Satria Pamungkas, 2023, Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude, dan Self-Control</i> Terhadap Saving Behavior.	Variabel X: Financial Literacy Variabel X: Self-Control	Variabel X: Risk Tolerance Variabel Y: Saving Behavior Variabel Y: Keputusan Investasi	Terdapat pengaruh positif antara <i>Financial literacy</i> terhadap <i>saving behavior</i> ; terdapat pengaruh positif terhadap <i>financial attitude</i> dan terdapat pengaruh positif <i>self-control</i> terhadap <i>saving behavior</i> .	Jurnal Manajerian dan Kewirausahaan Vol. 05, No. 02, April 2023 : hlm 343 - 352
14	Namira Maulida Eka Putri, Sonja Andriani, 2022, Pengaruh <i>Self-Control</i> dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pengguna Layanan <i>Buy Now Pay Latter</i> (Studi Pengguna Shoppe Paylater di Kota Surabaya).	Varibel X: <i>Self-Control</i>	Variabel X: <i>Financial Attitude</i> Variabel X: Literasi Keuangan Variabel X: <i>Risk Tolerance</i> Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i> Variabel Y: Keputusan Investasi	<i>Self-Control</i> dan <i>Financial Attitude</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Manajemen Behavior</i> ; dan <i>Sel-Control</i> dan <i>Financial Attitude</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>Financial Manajemen Behavior</i>	Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen Vol. 21 No., 1 April 2022

Sumber: Data diolah Penulis, 2023.

2.2 Kerangka Pemikiran

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Tetapi sebelum investasi, investor terutama investor muda harus mengerti beberapa hal agar *return*

harapan dapat tercapai. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah Literasi Keuangan, *Self-Control*, *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya (Arianti, 2021). Adapun indikator dari literasi keuangan adalah (1) Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (2) Manajemen uang (3) Manajemen kredit dan utang (4) Tabungan (5) Investasi (6) Manajemen Risiko (Selvi, 2018). Jika menerapkan faktor-faktor tersebut maka akan mudah untuk mengukur bagaimana literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati, 2020), (Febri Mahma dan Nyoam Trisna Herawati, 2021), (Citra Khairiyati, Atrie Krisnawati, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang mengenai literasi keuangan maka akan semakin baik dalam mengatur uang/dana, pembelanjaan dan kredit, tabungan dan investasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diberikan.

Self-Control atau Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan

mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya (Gufron & Risnawati, 2010). Adapun indikator dari *Self-Control* adalah (1) Kontrol Perilaku (2) Kognitif Kontrol (3) Pengendalian Keputusan (Gufron & Risnawati, 2010). Dengan adanya dua kemungkinan dalam keputusan investasi maka hal tersebut diharapkan mampu untuk membagi pengeluaran dan pemasukan dana secara *reliabel* sebagai bentuk peran aktif dalam pengembangan, serta perencanaan agar memiliki perilaku baik dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi dan *self-control* ini merupakan risiko keputusan investasi yang mana perlu untuk diteliti karena merupakan salah satu faktor bagaimana investor mengatasi dua kemungkinan atau tantangan dalam mengambil keputusan investasi.

Risk tolerance merupakan ukuran spesifik tentang derajat ketidakpastian yang diharapkan dapat diambil atau ditoleransi dikaitkan dengan hambatan dalam pencapaian tujuan, atau tingkat kemampuan suatu instansi dalam menahan fluktuasi kejadian berisiko (Mahadwartha & Ismiyati, 2021:191). Adapun indikator dari *Risk Tolerance* adalah (1) Berinvestasi dengan risiko tinggi (2) Berinvestasi dengan hutang (3) Lebih mementingkan keuntungan dari pada keamanan (4) Tidak beranggapan bahwa risiko selalu mengarah pada kerugian (Soleha dalam Listiani & Soleha, 2023). Jika menerapkan faktor-faktor tersebut maka akan mudah untuk mengukur bagaimana *Risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi (Dewi Ayu Wulandari Rr. Iramana, 2014), (Putri dan Elvi Selga, 2022), (Ni Putu Priscilia Kartika Dewi dan Astrie Krisnawati, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tujuan investasi yang akan dilakukan maka perlu adanya pemahaman mengenai keputusan investasi yang diharapkan investor dapat memahami toleransi risikonya dalam arti semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin besar juga risiko yang akan diterima oleh investor begitu pula sebaliknya.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga keputusan keuangan yang lainnya (keputusan pendanaan dan kebijakan dividen) (Riyanto, 2011). Adapun indikator keputusan investasi adalah (1) Manajemen keuangan (2) Pemasaran produk (3) Perilaku konsumen (4) Pasar modal (5) Edukasi keuangan (6) Promosi (7) Stastus sosial ekonomi (8) Risk Perception (9) Keputusan investasi (Astuti, 2023). Seperti yang diketahui dalam suatu perusahaan keputusan investasi dalam jangka panjang perlu dilakukan dan menjadi keputusan yang paling penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, maka hal ini diperlukan adanya pemahaman mengenai risiko-risiko dalam berinvestasi yaitu literasi keuangan, *self-control* dan *risk tolerance*.

Keterkaitan variabel literasi keuangan, *self-control*, *risk-tolerance* dan keputusan investasi yaitu variabel variabel tersebut masuk kepada indikator keputusan investasi itu sendiri, karena dalam pengambilan keputusan seorang investor harus mempunyai wawasan yang luar terutama pada literasi keuangan. Selain itu investor juga harus bisa mengontrol dirinya dan juga paham tentang

risiko investasi yang akan dia ambil, apakah akan memiliki *return* di masa yang akan datang atau tidak.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi;
- H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self-Control* terhadap Keputusan Investasi;
- H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi.